



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI SINATAK

EFEKTIVITAS AKSES DATA BUDAYA BERBASIS WEBSITE “SI NATAK BANGKA” PADA BIDANG
KEBUDAYAAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANGKA



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Pengelolaan data kebudayaan pada Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka masih belum terintegrasi secara optimal. Data budaya yang meliputi objek pemajuan kebudayaan, cagar budaya, serta informasi pelaku budaya masih tersebar di berbagai media penyimpanan seperti laptop, komputer, flashdisk, dan harddisk. Kondisi ini menyebabkan data sulit diakses secara cepat, berpotensi terjadi kehilangan data, serta menghambat koordinasi antar pegawai dalam melaksanakan tugas. Sebagai Aparatur Sipil Negara yang dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi, diperlukan upaya inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis website untuk mengintegrasikan data budaya dalam satu sistem yang mudah diakses. Melalui inovasi Website “SI NATAK BANGKA”, data budaya dapat dikelola secara terpusat, tersusun rapi, dan mudah diakses oleh pegawai bidang kebudayaan. Selain itu, penyajian data dalam bentuk visual seperti infografis juga dapat membantu penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan adanya sistem ini diharapkan proses pengelolaan data menjadi lebih efektif, efisien, dan mendukung pelayanan publik yang lebih baik.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi “Efektivitas Akses Data Budaya Berbasis Website SI NATAK Bangka Pada Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka” diawali dari hasil observasi terhadap pengelolaan data kebudayaan yang masih dilakukan secara manual serta belum terintegrasi dalam satu sistem yang mudah diakses. Kondisi tersebut menyebabkan informasi terkait data budaya, seperti data kesenian, tradisi, situs budaya, dan pelaku budaya, belum tersaji secara optimal dan sulit diakses oleh masyarakat maupun pihak yang membutuhkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan diskusi dan konsultasi dengan mentor serta rekan kerja untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dan akses data kebudayaan.

D. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan data kebudayaan dalam satu sistem berbasis website sehingga seluruh data dapat tersimpan secara terpusat dan terorganisir dengan baik. Selain itu, inovasi ini bertujuan untuk mempermudah akses serta pengelolaan data bagi pegawai pada Bidang Kebudayaan sehingga proses pengolahan informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Inovasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja dalam pengelolaan informasi kebudayaan serta mendukung penyajian informasi budaya kepada masyarakat secara lebih informatif, menarik, dan mudah dipahami.

E. Manfaat

Bagi organisasi, sistem ini mempermudah proses pencarian dan pengarsipan data budaya karena seluruh data tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Selain itu, keberadaan sistem ini juga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat karena didasarkan pada data yang tersusun dengan baik. Sistem ini juga dapat mengurangi risiko kehilangan data serta meningkatkan efisiensi kerja pegawai dalam mengelola informasi kebudayaan. Bagi individu, inovasi ini memberikan manfaat berupa peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi informasi, sekaligus menjadi sarana untuk mengimplementasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Sementara itu, bagi masyarakat, sistem ini memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi kebudayaan yang lebih jelas, lengkap, dan mudah dipahami sehingga dapat mendukung upaya pelestarian serta pengembangan budaya daerah.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya sistem pengelolaan data budaya berbasis website yang diberi nama “SI NATAK BANGKA”. Melalui sistem ini, data kebudayaan dapat tersimpan secara terintegrasi dan mudah diakses oleh pegawai yang membutuhkan. Selain itu, data budaya juga dapat disusun dalam format yang lebih rapi, sistematis, dan terstruktur sehingga memudahkan dalam proses pengolahan maupun penyajian informasi. Hasil lainnya adalah tersedianya infografis budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi, dokumentasi, maupun bahan presentasi dalam menyampaikan informasi kebudayaan kepada masyarakat.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	Observasi kondisi pengelolaan data budaya dan konsultasi dengan mentor	1 Januari – 15 Januari 2025
Penjaringan Ide	Diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait solusi inovasi	16 Januari – 31 Januari 2025
Pemilihan Ide	Analisis dan penetapan inovasi website SI NATAK BANGKA	1 Februari – 15 Februari 2025
Perancangan	Penyusunan konsep sistem, pengumpulan data budaya, dan desain tampilan	16 Februari – 31 Maret 2025
Pelaksanaan	Input data budaya dan implementasi website	1 April – 31 Mei 2025
Evaluasi	Penilaian efektivitas sistem dan perbaikan jika diperlukan	1 Juni – 30 Juni 2025

Pedoman Teknis SI NATAK BANGKA

1. **Ruang Lingkup dan Persiapan Data** Tetapkan cakupan data budaya yang akan diintegrasikan (objek pemajuan, cagar budaya, pelaku, dokumentasi multimedia) dan format standar input. Lakukan inventaris awal, verifikasi sumber, serta penetapan metadata wajib (judul, lokasi, tahun, kategori, sumber, kontak) sebelum memasukkan ke sistem. Siapkan template pengumpulan data dan checklist kelengkapan untuk memastikan konsistensi entri.
2. **Struktur Sistem dan Pengelolaan Konten** Rancang struktur situs dan basis data yang logis: kategori utama → subkategori → item; gunakan penamaan file dan folder yang seragam serta aturan versi. Terapkan mekanisme unggah terstandar (format file, ukuran maksimum, thumbnail), penandaan metadata otomatis, dan prosedur validasi konten oleh tim kurator sebelum publikasi. Sediakan modul untuk unggah batch dan import CSV/Spreadsheet untuk percepatan input.
3. **Hak Akses, Keamanan, dan Backup** Tetapkan peran dan hak akses (admin, editor, reviewer, publik) serta prosedur otorisasi untuk perubahan data sensitif. Terapkan kontrol akses berbasis peran, autentikasi dua faktor untuk admin, dan enkripsi data saat transit. Jadwalkan backup berkala (harian/ mingguan sesuai kritikalitas) ke penyimpanan terpisah dan uji pemulihan data minimal setiap kuartal.
4. **Sosialisasi, Monitoring, dan Evaluasi** Lakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada pegawai bidang kebudayaan; sediakan panduan singkat dan video tutorial. Tetapkan indikator kinerja (jumlah item terinput, waktu respon validasi, tingkat akses publik, kualitas metadata) dan mekanisme monitoring rutin (laporan bulanan, dashboard statistik). Lakukan evaluasi berkala untuk perbaikan UX, penyesuaian kategori, dan pembaruan prosedur publikasi berdasarkan masukan pengguna dan hasil monitoring.